

EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF BEHAVIORAL TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Made Puspitha Maharani, Luh Putu Sri Lestari, Kadek Ari Dwiawati

e-mail: puspitha@student.undiksha.ac.id , luhputusri.lestari@undiksha.ac.id ,
ari.dwiawati@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar siswa tercermin dari kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, rendahnya keterlibatan selama pembelajaran, penurunan prestasi akademik, dan munculnya pandangan negatif terhadap kemampuan diri. Identifikasi awal menunjukkan bahwa 16 dari 60 siswa atau 26,7% berada pada kategori motivasi belajar rendah dan sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode konseling kognitif perilaku yang dipadukan dengan teknik bibliokonseling dalam meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa SMP Laboratorium Undiksha. Dalam penelitian ini diterapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu dan desain kontrol kelompok pretes pascates yang tidak setara. Jumlah subjek dalam penelitian adalah 16 siswa, yang terdiri dari 8 siswa di kelas VII.2 sebagai kelompok eksperimen dan 8 siswa di kelas VII.1 sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, pengamatan, dan wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mencakup 40 item yang diuji kepada 30 responden dan seluruh item dinyatakan valid dengan koefisien validitas isi Gregory sebesar 1,00 dan reliabilitas Cronbach's Alpha mencapai 0,989. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, Levene's Test, Mann-Whitney U, N-Gain, serta ukuran efek. Hasil analisis menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, meskipun data pretest untuk kelompok eksperimen tidak terdistribusi normal. Skor rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 147,50 menjadi 188,13, sedangkan kelompok kontrol mengalami kenaikan dari 121,00 menjadi 134,75. Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Z sebesar 3,366 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Skor N-Gain untuk kelompok eksperimen adalah 0,774 yang dikategorikan tinggi, sedangkan kelompok kontrol hanya 0,174 yang tergolong rendah. Ukuran efek yang didapat adalah 0,84 yang termasuk dalam kategori besar. Dengan kata lain, konseling kognitif perilaku yang menerapkan teknik bibliokonseling terbukti efektif dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi yang terstruktur tersebut sangat cocok untuk diterapkan sebagai layanan bimbingan konseling di sekolah.

Kata Kunci: *Konseling Kognitif Behavioral, Bibliokonseling, Motivasi Belajar*

EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF BEHAVIORAL TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Made Puspitha Maharani, Luh Putu Sri Lestari, Kadek Ari Dwiarwati

e-mail: puspitha@student.undiksha.ac.id , luhputusri.lestari@undiksha.ac.id ,
ari.dwiarwati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Low student learning motivation is reflected in the lack of responsibility in completing assignments, low involvement during learning, decreased academic achievement, and the emergence of negative views on self-ability. Initial identification showed that 16 out of 60 students or 26.7% were in the low and very low learning motivation categories. This study aims to evaluate how effective the cognitive behavioral counseling method combined with bibliocounseling techniques is in increasing learning motivation among students of Undiksha Laboratory Junior High School. In this study, a quantitative approach was applied using a quasi-experimental method and an unequal pretest-posttest control group design. The number of subjects in the study was 16 students, consisting of 8 students in class VII.2 as the experimental group and 8 students in class VII.1 as the control group. Data collection was carried out through questionnaires, observations, and interviews. The instrument used to measure learning motivation included 40 items tested on 30 respondents and all items were declared valid with a Gregory content validity coefficient of 1.00 and a Cronbach's Alpha reliability reaching 0.989. Data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk test, Levene's Test, Mann-Whitney U, N-Gain, and effect size. The results of the analysis showed that the variance of both groups was homogeneous, although the pretest data for the experimental group was not normally distributed. The average score of the experimental group increased from 147.50 to 188.13, while the control group experienced an increase from 121.00 to 134.75. The Mann-Whitney test showed a Z value of 3.366 with a significance level of 0.001, which is smaller than 0.05. The N-Gain score for the experimental group was 0.774, which is categorized as high, while the control group was only 0.174, which is categorized as low. The effect size obtained was 0.84, which is included in the large category. In other words, cognitive behavioral counseling that applies bibliocounseling techniques is proven to be effective and has a significant impact on increasing student learning motivation. These findings indicate that this structured intervention is very suitable for implementation as a guidance and counseling service in schools.

Keywords: *Cognitive Behavioral Counseling, Bibliocounseling, Learning Motivation*